

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif yaitu menjelaskan dan mendeskripsikan tentang kompetensi dan kewenangan staf rekam medis. Menurut Notoadmojo (2012), penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan objektif.

Menurut Sugiyono (2016), penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme* digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah.

2. Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini, rancangan penelitian yang digunakan adalah rancangan penelitian fenomenologi. Menurut Moleong (2010), penelitian fenomenologi berorientasi untuk memahami, menggali, serta menafsirkan arti atau peristiwa-peristiwa dan hubungan dengan orang-orang yang biasa dalam situasi tertentu. Ini bisa disebut dengan penelitian kualitatif dengan menggunakan pengamatan terhadap fenomena-fenomena atau gejala sosial yang alamiah berdasarkan kenyataan lapangan. Rencana penelitian ini melibatkan staf rekam medis

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Instalasi Rekam Medis RSKIA Sadewa yang beralamatkan di Babarsari TB 16 No. 13 B Caturtunggal, Depok, Sleman, Yogyakarta

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Mei 2018 sampai Agustus 2018

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Menurut Arikunto (2013), subjek atau person adalah sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis melalui angket. Subjek penelitian pada penelitian ini adalah Komite Nakes sebagai responden 1, Kepala Rekam Medis sebagai responden 2, 1 orang perekam medis sebagai responden 3 dan Kepala SDM sebagai triangulasi.

2. Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (2016), objek penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Objek dalam penelitian ini adalah file kepegawaian, STR, SIK, dan data kredensial petugas.

3. Populasi Penelitian

Menurut Notoadmojo (2012), keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti tersebut adalah populasi penelitian, sedangkan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi ini disebut "sampel" penelitian. Dalam mengambil sampel penelitian ini digunakan cara atau teknik-teknik tertentu, sehingga sampel tersebut sedapat mungkin mewakili populasinya. Pada penelitian ini yang menjadi populasi penelitian yaitu jumlah orang di rekam medis.

4. Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2016), teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Pada penelitian ini menggunakan teknik sampel jenuh yang menjadi sampel yaitu total staf rekam medis.

D. Definisi Operasional

Menurut Notoadmojo (2012), definisi operasional merupakan suatu definisi yang diperlukan untuk mengukur variabel atau pengumpulan data itu konsisten antara responden yang satu dengan responden yang lain. Dalam penelitian ini definisi operasional yang digunakan adalah :

1. Kualifikasi Staf

Pada kualifikasi staf terdapat beberapa item yaitu ada kredensial staf, pendidikan staf, dan status kepegawaian.

2. Kewenangan Staf

Pada kewenangan staf terdapat beberapa item yaitu perencanaan staf dan perekrutan staf

3. Kelengkapan pemenuhan regulasi pada file kepegawaian terdiri dari Ijazah, Verifikasi Ijazah, Uraian tugas, STR maupun SIK

E. Alat dan Teknik Pengumpulan Data

1. Alat pengumpulan data

Menurut Sugiyono (2016), yang menjadi instrument atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Dalam penelitian ini alat yang digunakan adalah alat tulis, buku catatan, pedoman wawancara, alat perekam (*recording*) dan asisten peneliti.

2. Teknik pengumpulan data

a. Wawancara

Menurut Sugiyono (2016), wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Pada penelitian ini, peneliti akan melakukan wawancara kepada dua responden yaitu :

- 1) Komite Nakes sebagai Responden 1
- 2) 1 orang perekam medis sebagai Responden 2
- 3) 1 orang perekam medis sebagai Responden 3
- 4) Kepala SDM sebagai Triangulasi

b. Observasi

Menurut Sugiyono (2016), observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain. Pada penelitian ini observasi dilakukan dengan cara melihat file kepegawaian, data krendesial, STR dan SIK petugas di Instalasi Rekam Medis RSKIA Sadewa Yogyakarta.

F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Menurut Sugiyono (2016), keabsahan data ini merupakan teknik yang mencari pertemuan pada satu titik tengah informasi dari data yang terkumpul guna pengecekan dan pembandingan terhadap data yang telah ada.

Dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi yang digunakan yaitu :

1. Triangulasi Sumber

Menurut Sugiyono (2016), triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh kemudian dideskripsikan dan dikategorisasikan sesuai dengan apa yang diperoleh dari berbagai sumber tersebut dengan teknik yang sama. Peneliti melakukan triangulasi kepada kepala SDM yang lebih mengetahui mengenai kualifikasi staf rekam medis di Instalasi Rekam Medis RS KIA Sadewa

2. Triangulasi Teknik

Menurut Sugiyono (2016), triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Data yang diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.

Dalam penelitian ini triangulasi teknik digunakan untuk membandingkan hasil wawancara antara 2 orang perekam medis dan kepala SDM

kemudian dilakukan pengecekan data dari hasil observasi dan hasil studi dokumentasi di RS KIA Sadewa.

G. Metode Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan Data

a. *Editing*

Menurut Notoadmojo (2012), secara umum *editing* adalah merupakan kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir tersebut. Pada proses *editing* ini peneliti melakukan penyuntingan hasil wawancara.

b. Memasukkan Data

Menurut Notoadmojo (2012), memasukkan data adalah jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk angka atau huruf dimasukkan ke dalam program atau “*software*” komputer. Pada proses ini, peneliti memasukkan data file kepegawaian, data krendesial, STR dan SIK petugas di Instalasi Rekam Medis sesuai dengan kualifikasi staf rekam medis.

c. Pembersihan Data (*Cleaning*)

Menurut Notoadmojo (2012), pembersihan data adalah apabila semua data dari setiap sumber atau responden selesai dimasukkan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi. Pada proses ini, peneliti melakukan pengecekan data yang sudah di *entry* dan melakukan pembetulan jika terdapat kesalahan *entry* data.

2. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan

membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

H. Etika Penelitian

1. Suka Rela

Penelitian ini dilakukan secara suka rela dan tidak ada unsur paksaan atau tekanan secara langsung maupun tidak langsung dari peneliti kepada calon responden atau sampel yang akan diteliti.

2. *Informed Consent*

Maksud dan tujuan penelitian dijelaskan sebelum melakukan penelitian. Jika responden setuju, maka peneliti memberikan lembar persetujuan untuk ditandatangani.

3. *Anonimitas* (tanpa nama)

Penelitian ini tidak mencantumkan nama subjek penelitian, namun hanya diberi simbol atau kode guna menjaga privasi responden yaitu dengan menyamakan Komite Nakes sebagai responden 1, kepala rekam medis sebagai responden 2, staf yang kredensial sebagai responden 3, dan kepala SDM sebagai triangulasi.

4. Kerahasiaan

Kerahasiaan data-data yang didapatkan dari responden dijamin oleh peneliti, termasuk dalam forum ilmiah atau pengembangan ilmu baru. Peneliti hanya akan mengungkapkan data yang didapatkan tanpa menyebut nama asli penelitiannya.

I. Jalannya Penelitian

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dalam penelitian ini adalah mempersiapkan semua prosedur yang harus dilakukan untuk melakukan penelitian yaitu dari mulai judul yang ingin diajukan, penyusunan penelitian sampai dengan perijinan.

Tahap persiapan dalam mengajukan usulan penelitian meliputi :

- a. Konsultasi dengan pembimbing untuk menentukan langkah-langkah dalam penyusunan usulan penelitian, setelah mendapatkan persetujuan

dari pembimbing koordinator KTI dan pusat penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (PPPM) langsung ketingkat selanjutnya yaitu ke KESBANGPOL mendapatkan surat tembusan ke dinas kesehatan dan ke RSKIA Sadewa Yogyakarta

- b. Studi pustaka untuk menentukan acuan penelitian yang bersumber dari buku, jurnal dan internet
- c. Mengajukan studi pendahuluan dan surat pengajuan izin studi penelitian yang akan dilaksanakan di RSKIA Sadewa Yogyakarta tahun 2018
- d. Peneliti menyusun dan mempersiapkan usulan penelitian
- e. Setelah selesai menyusun usulan penelitian selanjutnya konsultasi dengan dosen pembimbing. Setelah mendapat persetujuan mengikuti seminar usulan penelitian yaitu mempresentasikan usulan penelitian
- f. Mempersiapkan alat penelitian berupa *check list* dan pedoman wawancara
- g. Setelah itu peneliti memperbaiki usulan penelitian
- h. Dan untuk selanjutnya peneliti mengurus surat izin penelitian

2. Tahap Pelaksanaan

Penelitian ini dilaksanakan di RSKIA Sadewa Yogyakarta dengan cara mendapatkan ijin penelitian, penelitian bekerjasama dengan bagian instalasi rekam medis mengenai teknis jalannya penelitian. Pengambilan data dilakukan dengan cara wawancara, berikut tahapan pelaksanaan pada saat pengambilan data :

- a. Peneliti melakukan wawancara dengan responden 2 pada tanggal 3 Agustus 2018 pukul 13.00 WIB di ruang rekam medis. Sebelum melakukan wawancara peneliti membuat janji terlebih dahulu dengan responden untuk waktu dan tempat dan sebelum melakukan wawancara peneliti memberikan lembar persetujuan responden setelah responden setuju peneliti melakukan wawancara sesuai dengan pedoman wawancara yang telah dibuat peneliti. Pada saat melakukan wawancara peneliti

terhambat dengan adanya suara bising didekat ruangan rekam medis sehingga suara responden tidak terdengar dengan jelas.

b. Pada tanggal 10 Agustus 2018 pukul 11.00 WIB di ruang aula RSKIA Sadewa, peneliti melakukan wawancara dengan responden 1. Sebelum melakukan wawancara peneliti membuat janji terlebih dahulu dengan responden untuk waktu dan tempatnya. Sebelum melakukan wawancara peneliti memberikan lembar persetujuan kepada responden setelah responden setuju peneliti melakukan wawancara sesuai dengan pedoman wawancara yang telah dibuat peneliti. Peneliti juga melaksanakan *checklis* observasi dengan responden 1 pada tanggal 10 Agustus 2018 pukul 13.00 WIB dengan melihat SOP kredensial staf dan uraian tugas staf di ruang staf rekam medis.

c. Peneliti pada tanggal 14 Agustus 2018 pukul 08.00 WIB di ruang rekam medis melakukan wawancara dengan responden 3. Sebelum melakukan wawancara peneliti membuat janji terlebih dahulu dengan responden untuk waktu dan tempat dan sebelum melakukan wawancara peneliti memberikan lembar persetujuan responden setelah responden setuju peneliti melakukan wawancara sesuai dengan pedoman wawancara yang telah dibuat peneliti.

3. Tahap Penyusunan Laporan

Pendataan sudah dilakukan serta data sudah terkumpul kemudian peneliti mulai melakukan analisis data menggunakan system komputerisasi sehingga didapatkan hasil analisis data. Analisis data yang sudah jadi kemudian dijabarkan dan disusun kedalam karya tulis ilmiah menjadi bab IV dan V, adapun bab IV berisi tentang hasil penelitian ,pembahasan, dan hambatan dalam penelitian serta untuk bab V berisi tentang kesimpulan dan saran. Penyusunan karya tulis ilmiah selesai kemudian peneliti berkonsultasi dengan dosen pembimbing dan melakukan revisi. Peneliti kemudian membuat janji dengan penguji untuk melakukan ujian seminar hasil penelitian serta perbaikan dan pengumpulan KTI.